

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, A. S., Gobel, F. A., & Arman. (2021). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1), 1–12.
- Agustin, L & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30–34.
- Agustin, S., Setiawan, B. D., & Fauzi, M. A. (2019). Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2929–2936.
- Akbar, I., & Huriah, T. (2022). *Modul Pencegahan Stunting*. Yogyakarta, 4-32.
- Alba, A. D., Suntara, D. A., & Siska, D. (2021). Hubungan Riwayat BBLR Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2769–2774.
- Arbain, T., et al., (2022). *Stunting dan Permasalahannya*. Yogyakarta: CV. Mine.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting pada Balita Usia 23-59 Bulan. *Oksitosin*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.61214/ijoh.v1i1.69>
- Astuti, E. S., Solikhah, F. K., & Ernawati, N. (2022). Peningkatan Pengasuhan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) oleh Tenaga Kesehatan dan Kader. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4311–4322. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7950>
- Ayuningtyas, H., et al., (2022). Status Ekonomi Keluarga dan Kecukupan Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 17(1), 145–152. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.145-152>
- Ayuningtyas, M. R., & Puspitasari, D. I. (2022). Hubungan BBLR dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-36 Bulan di Desa Jekani, Mondokan Sragen. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 11(1), 56–63.

- Berlina, E. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi pada Balita di Posyandu Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi*. In Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Chayani, R., Abidin, U. W., & Liliandriani, A. (2019). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i1.610>
- Damanik, H. M., et al., (2023). Kejadian Stunting dan Faktor Risiko (Studi Kasus Kontrol pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun 2022). *Jurnal Ners*, 7(2), 1107–1120. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.17006>
- Ernawati, A. (2020). Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 16(2), 77–94. <https://doi.org/10.33658/jl.v16i2.194>
- Essa, W. Y. (2020). *Strategi Penanganan Stunting Kota Bandung*. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah. Bapelitbang Kota Bandung, 1–23.
- Fatimah, S. (2020). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibawang Kulon Progo*. Naskah Publikasi. Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Fauzi, M., Wahyudin, & Aliyah. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2(1), 9–15.
- Friyayi, A., & Wiwin, N. W. (2021). Hubungan Pola Pemberian Makan dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting pada Balita: Literature Review. *Borneo Student Research*, 3(1), 391–404.
- Hadi, Z., Anwary, A. Z., & Asrinawaty, A. (2022). Kejadian Stunting Balita Ditinjau dari Aspek Kunjungan Posyandu dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 1-13. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.389>
- Hamzah, R. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Kota Kotamobagu Analysis of Risk Factors of

Stunting in Children Under Five (24-59 Months) in Kotamobagu City. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(2), 230–239.

Handika, A., & Rochmani, S. (2022). The Relationship of PHBS and Exclusive Breast Milk With Stunting Events in Children in The Work Area of Kedaung Barat Puskesmas Tangerang Regency 2021. *Nusantara Hasana Journal*, 2(2), 141–154.

Hizriyani, R., & Aji, T. S. (2021). Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Pencegahan Stunting. *Jurnal Jendela Bunda*, 8(2), 56–62.

Izdiyar, H., Cahyani, A. S. D., & Muniroh, L. (2023). Hubungan Riwayat ASI Eksklusif, Riwayat Pemberian MP-ASI, dan Pendidikan Ibu Dengan Stunting pada Anak 12-36 Bulan di Puskesmas Sidotopo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 338–343. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.338-343>

Keban, C. M. G., Nayoan, C. R., & Liufeto, M. O. L. (2023). Hubungan Antara Pola Pemberian Makan dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Tahun 2022 di Kelurahan Fatukbot, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 5(1), 51–57. <https://doi.org/10.12928/promkes.v5i1.6873>

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Mengenal Lebih Jauh tentang Stunting*.

Khati, S. A., & Ariesta, M. (2023). Hubungan Status Ekonomi dan Jumlah Keluarga Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Tahun 2023. *Sehat: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(3), 173–180.

Kresnawati, W., Ambarika, R., & Saifulah, D. (2022). Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Sadar Gizi Terhadap Kejadian Stunting. *Journal of Health Science Community*, 3(1), 26–33.

Kurniawan, E., Setiawan, A. B., Hanif, E. T., & Amidi. (2022). *Buku Panduan Unnes Giat Pencegahan dan Penanganan Stunting*. Semarang: Lppm Unnes.

Mardiana, S., & Yunafri, A. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Status Gizi Dengan Angka Kejadian Stunting di Desa Secanggung Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(2), 24–28.

- Maywita, E., & Putri, N. W. (2019). Determinan Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Bayi 6-24 Bulan. *Jurnal Human Care*, 4(3), 173–177.
- Mitra, et al., (2022). *Edukasi Pencegahan Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Murti, F. C., Suryati, S., & Oktavianto, E. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 52. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.419>
- Najah, S., & Darmawi, D. (2022). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(2), 45–55. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4234>
- Nasution, I. S., & Susilawati. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 1–6.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Novayanti, L. H., Armini, N. W., & Mauliku, J. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 132–139. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1413>
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Oktavia, R. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1616–1620.

- Pratama, M. R., & Irwandi, S. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Stunting di Puskesmas Hinai Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.30743/stm.v4i1.65>
- Prihatini, E., Herutomo, T., & Ruwiandari, E. (2021). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Pemberian ASI Eksklusif dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Stunting pada Baduta Usia 0 Sampai 24 Bulan di Puskesmas Kiarapedes Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta Tahun 2020. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 5(2), 69–80.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Rahmah, A. A., Yani, D. I., Eriyani, T., & Rahayuwati, L. (2023). Correlation Mother's Education and Received Stunting Information with Mother's Stunting Knowledge. *Journal of Nursing Care*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24198/jnc.v6i1.44395>
- Rahmawati, D., Ridwan, M., & Fibrila, F. (2022). Faktor yang Berhubungan Dengan Stunting pada Balita Usia 24-56 Bulan. *Journal of Educational and Language Research*, 2(4), 551–562.
- Ramli, T. P., Darmawansyih, & Delima, A. A. A. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir, Status Imunisasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical)*, 7(2), 40–47. <https://doi.org/10.24252/alami.v7i2.36197>
- Rifai, A., Setyawati, T., & Sumarni. (2022). Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting: Tinjauan Sistematis Exclusive Breastfeeding Relationship With Stunting: a Systematic Review. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 4(2), 111–118.
- Rosita, A. D. (2021). Hubungan Pemberian MP-ASI dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita: Literature Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 407–412. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i2.450>
- Sadarang, R. A. I. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14352>

- Salsabila, S., Noviyanti, R. D., & Kusudaryati, D. P. D. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Puskesmas Sangkrah. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 19(2), 143–151.
- Sari, S. D., & Zelharsandy, V. T. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 108–113.
- Sarman, & Darmin. (2021). *Epidemiologi Stunting*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Setiawan, D. A., et al., (2021). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Ilwaki Kabupaten Maluku Barat Daya Tahun 2021. *PharmaCine: Journal of Pharmacy, Medical and Health Science*, 2(2), 72–85. <https://doi.org/10.35706/pc.v2i2.6308>
- Sintia, W., Adelin, P., & Fionaliza. (2022). Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan di Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat Tahun 2019. *Scientific Journal*, 1(2), 142–155. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i2.28>
- Sitepu, E. R., & Dewi, T. (2023). Generasi Lemah Menurut Alquran dan Sosialisasi PHBS Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Secanggang. *Jurnal Syariah & Hukum Bisnis*, 2(1), 1-7.
- Sofiana, L., et al., (2019). *Stunting*. Yogyakarta: CV. Mine.
- Sohibien, G. P. D., & Yuhan, R. J. (2019). Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Statistika dan Komputasi Statistik*, 11(1), 49–58.
- Sugianti, E., Buanasita, A., Hidayanti, H., & Putri, B. D. (2023). Analisis Faktor Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Perkotaan. *Aceh Nutrition Journal*, 8(1), 30–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30867/action.v8i1.616>
- Sukiman, M. R., et al., (2022). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Periode Januari 2022. *Fakumi Medical Journal*, 2(9), 656-667.
- Supardi, N., Sinaga, T. R., & Hasanah, L. N. (2023). *Gizi pada Bayi dan Balita*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Syamsudin, A. (2022). *Gambaran Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga pada Kejadian Stunting Baduta Usia 6-23 Bulan di Puskesmas Tamalanrea Makassar*. Makassar. Program Studi Ilmu Gizi. Unhas.
- Trisyani, K., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), 189–197.
- Welly, Y., Meyasa, L., & Resmaniasih, K. (2023). Hubungan Kunjungan Posyandu, ASI Eksklusif dan MP ASI Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kereng Pangi. *Jurnal Surya Medika*, 9(2), 296–311. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i2.5342>
- Wigati, A., Sari, F. Y. K., & Suwanto, T. (2022). Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 155–162.
- Wulandari, N. A., Arman, & Gobel, F. A. (2022). Determinant Kejadian Stunting pada Balita Berdasarkan Segitiga Epidemiologi. *Journal of Muslim Community Health*, 3(1), 123–140.